

Sosialisasi Cerdas Berteknologi Bagi Anak dan Remaja Mushalla Nurjannah

NURMALIANA POHAN^{1*}; ZULFITRI YANI¹; REFLI NOVIARDI¹

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung, Lubuk Begalung Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang 25145
*E-mail : noerye66@gmail.com (korespondensi)

Abstract: Being tech-savvy in children and adolescents has become an increasingly hot topic in recent years. Technology use can provide benefits such as improved technology skills, creativity, and access to vast educational and informational resources. However, excessive or uncontrolled use of technology can cause negative impacts on the physical and mental health of children and adolescents. Therefore, it is necessary to provide socialization, understanding and understanding to children and adolescents to prevent worse things that are likely to occur as a result of excessive use of technology. The method of implementing this service is carried out in the form of socialization, which previously conducted a field study first and then a literature study. Furthermore, providing socialization to children and adolescents about the use of technology. The expected results of this socialization activity will be able to reduce the use of technology in children and adolescents according to the level of need, because they are aware of the adverse effects of using technology. Parents and families can also help children and adolescents build healthy digital skills and do other activities outside of technology to strengthen social relationships and reduce screen time. By taking the right actions, technology use can provide beneficial benefits for children and adolescents and minimize the negative impacts that may arise. So that their hopes of becoming a better golden generation in the next 10-20 years can be achieved.

Keywords: *Intelligent, technology, Children, teenager, socialization*

Teknologi tidak akan pernah ada habisnya, terlebih saat ini teknologi sudah menjadi satu ikon yang sudah menjadi bagian dari kebutuhan dan tren hidup manusia. Hampir sebagian besar aktivitas manusia dipermudah dengan adanya teknologi. Cerdas berteknologi atau dapat juga disebut dengan teknologi pintar (*smart technology*) merujuk pada penggunaan teknologi yang terintegrasi dengan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dan kemampuan untuk mempelajari dan beradaptasi dengan lingkungan serta interaksi dengan pengguna. Cerdas berteknologi (atau biasa disebut AI atau kecerdasan buatan) adalah cabang ilmu komputer yang berkaitan dengan pengembangan mesin dan sistem komputer yang mampu melakukan tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti pengenalan wajah, bahasa alami, pengambilan keputusan, dan sebagainya. Pengembangan cerdas berteknologi menjadi semakin penting

karena semakin banyaknya data yang dihasilkan oleh perangkat digital seperti sensor, perangkat lunak, dan *Internet of Things* (IoT). Teknologi dapat pula dimaknai sebagai “Pengetahuan mengenai bagaimana membuat sesuatu atau bagaimana melakukan sesuatu untuk mengerjakan sesuatu dengan nilai yang tinggi, baik nilai manfaat maupun nilai jualnya (Martono, 2012).

Latar belakang munculnya cerdas berteknologi adalah karena semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, penggunaan internet yang semakin meluas dan perangkat *mobile* yang semakin canggih juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan penggunaan cerdas berteknologi. Perkembangan teknologi berulang kurang lebih setiap 50 tahun, yaitu : 1. Dimulai dengan revolusi teknologi pada tahun 1760; 2.

Terbentangnya jaringan kereta api pada tahun 1848; 3. Ditemukannya ban berjalan pada tahun 1895; 4. Ditemukannya tenaga atom dan motorisasi masal pada tahun 1945; 5. Ditandai dengan perkembangan mikro elektronik dan bioteknologi. Suatu negara dikatakan maju jika memiliki tingkat penguasaan teknologi tinggi (*high technology*), negara yang tidak dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi disebut sebagai negara gagal (*failed country*). Dalam surat Ar Rahman ayat 33, yang artinya : Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah). Ayat ini memotivasi manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat menjelajah kemanapun.

Keberadaan teknologi memberikan banyak manfaat, seperti memudahkan dan mempercepat proses kerja, meningkatkan efisiensi, menghemat energi, serta meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap perkembangan teknologi selalu menjanjikan : perubahan, kemajuan, kemudahan, peningkatan produktivitas, kecepatan dan popularitas. Namun, ada juga beberapa masalah yang timbul dari penggunaan teknologi, seperti privasi dan keamanan data, ketidakadilan dalam penggunaan teknologi, serta dampak lingkungan yang mungkin timbul dari produksi dan penggunaan perangkat cerdas berteknologi. Dalam konteks yang lebih luas, munculnya cerdas berteknologi juga menimbulkan beberapa pertanyaan etis dan moral mengenai bagaimana teknologi tersebut digunakan dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.

Teknologi dapat memberikan banyak manfaat, ada beberapa latar belakang masalah yang perlu diperhatikan terkait dengan penggunaan teknologi pada anak dan remaja, di antaranya : 1. Ketergantungan pada teknologi : Anak-anak dan remaja yang terlalu banyak

menggunakan teknologi dapat menjadi tergantung pada teknologi tersebut, sehingga sulit untuk menjalani kehidupan sehari-hari tanpa bantuan teknologi. Ketergantungan pada teknologi juga dapat memicu masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi. 2. Keterlambatan perkembangan social : Anak-anak dan remaja yang terlalu banyak menggunakan teknologi dapat menghabiskan waktu yang lama untuk berinteraksi dengan perangkat teknologi daripada berinteraksi dengan orang lain secara langsung. Hal ini dapat menghambat perkembangan sosial mereka, termasuk kemampuan untuk berkomunikasi, berempati, dan membangun hubungan sosial yang sehat. 3. Gangguan tidur : Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengganggu kualitas tidur pada anak-anak dan remaja, yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti kelelahan, sulit berkonsentrasi, dan masalah kesehatan mental. 4. Konten yang tidak sesuai : Anak-anak dan remaja yang menggunakan teknologi dapat terpapar dengan konten yang tidak sesuai dengan usia dan tingkat kematangan mereka, seperti konten pornografi atau kekerasan. Hal ini dapat memengaruhi perkembangan psikologis mereka dan menimbulkan dampak negatif pada perilaku mereka di kemudian hari.

Oleh karena itu, penting bagi orangtua dan pengasuh untuk memantau dan mengatur penggunaan teknologi pada anak-anak dan remaja agar mereka dapat menggunakan teknologi secara sehat dan bermanfaat untuk perkembangan mereka. Cerdas berteknologi pada anak dan remaja merupakan topik yang penting dan menjadi perhatian banyak orang karena adanya dampak yang dapat mempengaruhi perkembangan anak dan remaja. Dalam era digital saat ini, teknologi sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dan menjadi lebih mudah diakses oleh anak dan remaja melalui berbagai perangkat elektronik

seperti *smartphone*, *tablet*, *laptop*, dan sebagainya.

Anak-anak dan remaja saat ini tumbuh dan hidup dalam lingkungan yang sangat terkoneksi dengan teknologi, mulai dari akses internet, ponsel cerdas, permainan video, hingga media sosial. Demikian juga yang dialami oleh anak-anak dan remaja yang ada di lingkungan Mushalla Nurjannah. Anak-anak dan remaja yang ada di lingkungan Mushalla Nurjannah sehari-hari menggunakan teknologi. Maka perlu melakukan sosialisasi cerdas berteknologi agar anak-anak dan remaja di lingkungan Mushalla Nurjannah dapat mengetahui dampak positif, dampak negatif, manfaat teknologi dan masalah yang ditimbulkan oleh teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberi perubahan bagi anak-anak dan remaja di lingkungan Mushalla Nurjannah baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dampak Positif : 1. Perkembangan ilmu pengetahuan; 2. Mempermudah dalam menjalankan pekerjaan; 3. Membantu memperoleh informasi dengan lebih cepat; 4. Sarana pengembangan diri; 5. Adanya perubahan tata nilai dan sikap (modernisasi berfikir dari irasional menjadi rasional); 6. Jaringan sosial dan pasar semakin luas. Dampak Negatif : 1. Terkena radiasi teknologi; 2. Dapat menimbulkan ketergantungan bagi penggunanya; 3. Mudah akses pornografi dan pornoaksi; 4. Dapat menimbulkan pertentangan; 5. Menimbulkan masalah ekonomi; 6. Memancing seseorang melakukan jalan pintas; 7. Kemerossotan moral; 8. Kenakalan dan tindakan menyimpang; 9. Dapat merubah pola interaksi antarmanusia.

Selain itu, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol juga dapat membuka akses pada konten yang tidak sesuai dengan usia dan kebutuhan anak dan remaja seperti kekerasan, pornografi, dan perilaku berisiko. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan masyarakat untuk memahami

dampak dari penggunaan teknologi pada anak dan remaja serta memberikan pengawasan dan pembatasan yang tepat agar penggunaan teknologi dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan mereka.

Beberapa masalah lain yang dapat terjadi dalam berteknologi bagi anak dan remaja antara lain : 1. Kecanduan teknologi : Anak dan remaja yang terlalu banyak menghabiskan waktu dengan teknologi, seperti bermain game atau menggunakan media sosial, dapat mengalami kecanduan teknologi. Hal ini dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental mereka serta mengganggu aktivitas sehari-hari. 2. Isolasi social : Terlalu banyak menggunakan teknologi juga dapat membuat anak dan remaja menjadi kurang bergaul dengan teman-teman mereka di dunia nyata. Hal ini dapat menyebabkan isolasi sosial dan kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang sehat. 3. Gangguan tidur : Penggunaan teknologi sebelum tidur dapat mengganggu pola tidur anak dan remaja. Hal ini dapat menyebabkan masalah kesehatan yang lebih serius seperti kelelahan, depresi, dan penurunan kinerja akademik. 3. Keterpaparan pada konten yang tidak sesuai : Anak dan remaja yang tidak diawasi dengan baik dalam penggunaan teknologi dapat terpapar pada konten yang tidak sesuai dengan usia dan kebutuhan mereka. Hal ini dapat menyebabkan masalah psikologis dan perilaku yang tidak sehat. 4. Gangguan perkembangan kognitif : Terlalu banyak menggunakan teknologi dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak dan remaja. Mereka dapat kehilangan kemampuan untuk fokus dan konsentrasi pada aktivitas yang tidak melibatkan teknologi, serta mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disajikan secara verbal atau tulisan.

METODE

Berikut adalah beberapa metode penyelesaian masalah dalam cerdas

berteknologi bagi anak-anak dan remaja : 1. Pembatasan waktu layar : Salah satu cara untuk mengatasi masalah waktu layar yang berlebihan pada anak dan remaja adalah dengan membatasi waktu mereka menggunakan teknologi. Orang tua atau wali dapat menetapkan batas waktu penggunaan teknologi sehari-hari dan mengajak anak-anak untuk beraktivitas di luar rumah seperti bermain olahraga atau melakukan kegiatan sosial. 2. Pendidikan teknologi yang sehat : Orang tua atau wali juga dapat memberikan pendidikan teknologi yang sehat pada anak-anak mereka. Hal ini meliputi pengajaran tentang penggunaan yang tepat dan bijak dari teknologi, pembatasan penggunaan media sosial, dan mempromosikan kegiatan yang melibatkan interaksi sosial secara langsung. 3. Pengawasan aktif : Orang tua atau wali dapat mengawasi penggunaan teknologi anak-anak mereka dengan cara memantau kegiatan online mereka, membahas masalah yang muncul, dan memberikan dukungan ketika dibutuhkan. 4. Kolaborasi antara orang tua, guru, dan pakar : Kolaborasi antara orang tua, guru, dan pakar dapat membantu dalam penyelesaian masalah cerdas berteknologi bagi anak-anak dan remaja. Hal ini meliputi peningkatan kesadaran tentang masalah yang muncul, pengembangan strategi yang efektif untuk membatasi penggunaan teknologi yang berlebihan, dan mempromosikan penggunaan teknologi yang sehat. 5. Pelatihan keterampilan digital : Pelatihan keterampilan digital dapat membantu anak-anak dan remaja untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi secara produktif dan kreatif. Pelatihan keterampilan digital ini dapat dilakukan melalui kursus atau pelatihan khusus, atau melalui kegiatan di sekolah atau komunitas. 6. Melakukan Kegiatan yang Berbeda dengan Keluarga : Para orang tua dan pengasuh dapat melakukan kegiatan yang berbeda dengan keluarga seperti berolahraga, membaca, atau bermain game yang tidak terkait dengan teknologi untuk mengurangi waktu layar dan memperkuat hubungan keluarga. 7. Melakukan Kegiatan Bersama

dengan Teman-teman : Anak-anak dan remaja dapat dilibatkan dalam kegiatan bersama dengan teman-teman mereka seperti bermain olahraga, mengikuti klub, atau mengikuti program kreatif untuk mengurangi waktu layar dan memperkuat keterampilan sosial mereka.

Agar anak-anak dan remaja di lingkungan Mushalla Nurjannah Kel. Pegambiran Kota Padang Prov. Sumatera Barat dapat membentengi diri dari dampak negatif penggunaan teknologi, maka perlu adanya sosialisasi cerdas berteknologi. Sosialisai cerdas berteknologi bagi anak-anak dan remaja yang dilakukan di Mushalla Nurjannah dengan memberikan pemahaman agar : 1. Dapat menanamkan nilai dan norma yang positif; 2. Dapat menentukan skala prioritas kebutuhan teknologi; 3. Meminta bimbingan dan pengawasan dari orangtua; 4. Dapat mempertanggungjawabkan teknologi yang digunakan.

Metode pelaksanaan pengabdian yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini, yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, yaitu :

1. Ke Lapangan

Dalam hal ini tim pengabdian melakukan survey langsung ke lapangan untuk menganalisa objek, mengumpulkan data secara langsung dengan cara menyajikan pertanyaan-pertanyaan dan mengumpulkan data-data yang telah didapatkan. Kegiatan survey langsung ke lapangan ini dimulai 11 Maret 2023 dan pelaksanaan survey dilakukan selama 2 hari.

2. Ke Perpustakaan

Pengumpulan data juga dilakukan dengan membaca buku-buku literatur, buku-buku yang berkaitan dengan pengabdian ini, kliping majalah, dan artikel-artikel yang berasal dari internet.

3. Implementasi

Setelah data dikumpulkan, maka data perlu diolah dan dicari solusi penyelesaian masalahnya, kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk sosialisasi kepada anak-

anak dan remaja yang ada dilingkungan Mushalla Nurjannah pada 18 Maret 2023.

HASIL

Dalam kegiatan ini, anak-anak dan remaja di lingkungan Mushalla Nurjannah diberikan sosialisasi tentang pendayagunaan teknologi, dampak positif, dampak negatif, manfaat teknologi dan masalah yang ditimbulkan oleh teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga dilakukan secara langsung (praktik dan tanya jawab). Kegiatan dilakukan diawali dengan berdoa bersama, *ice breaking*, kemudian penyampaian materi dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Pada penyampaian materi, selain memberikan materi dalam bentuk ceramah, juga memberikan materi dalam bentuk video animasi. Antusias anak-anak dalam mendengarkan materi sangat baik. Dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari anak-anak dan remaja tentang teknologi. Kegiatan ini juga dibantu oleh beberapa orang pengurus Mushalla Nurjannah.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini terlihat dari adanya kesadaran anak-anak dan remaja tentang dampak negatif teknologi, yang digambarkan dari banyaknya pertanyaan tentang teknologi. Anak-anak dan remaja juga sadar akan bahaya yang diakibatkan oleh penggunaan teknologi yang berlebihan. Anak-anak dan remaja juga memotivasi diri sendiri dalam penggunaan teknologi yang efektif dan efisien dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Rincian kegiatan pengabdian yang dilakukan bagi anak-anak dan remaja di lingkungan Mushalla Nurjannah :

Tabel 1. Rincian Kegiatan

Jam	Materi	Pemateri
08:00-08:15	Pembukaan Kegiatan Pengabdian	Nurmaliana Pohan
08:15-08:30	Sambutan Pengurus Mushalla Nurjannah	
08:30-09:30	Penyampaian Materi : Perkembangan Teknologi	Zulfitri Yani
09:30-10:30	Penyampaian Materi : Dampak Positif dan	Refli Noviardi

	Negatif Teknologi	
10:30-11:30	Penyampaian Materi : Manfaat Teknologi & Manajemen Penggunaan Teknologi	Nurmaliana Pohan
11:30-12:00	Penutupan Kegiatan Pengabdian	Zulfitri Yani

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, anak-anak dan remaja diberitahu bagaimana mendayagunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan



Gambar 2. Pemberian Materi (copy)



Gambar 3. Sambutan Pengurus Mushalla Nurjannah

Kehadiran teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sedikit banyak aktivitas manusia dipengaruhi teknologi. Munculnya masyarakat digital

dalam berbagai bidang kehidupan merupakan bukti dari kemajuan teknologi. Dalam masyarakat postmodern berlaku hukum “Barang siapa yang menguasai teknologi maka ia akan menguasai dunia”. Kemajuan teknologi ibarat dua sisi mata uang, satu sisi kemajuan teknologi dan sisi lain menimbulkan efek negatif yang kompleks yang melebihi manfaat teknologi.

Upaya yang dapat dilakukan sebagai solusi untuk menanggulangi dampak negatif dari kemajuan teknologi adalah dengan menanamkan kesadaran kepada setiap individu tentang pentingnya memahami dampak negatif kemajuan teknologi itu sendiri. Dengan analisa SWOT secara sederhana dapat menjadikan tantangan dan dampak negatif dari teknologi menjadi peluang untuk memajukan masyarakat. Sebagai manusia modern tidak mungkin untuk mengatakan *say no to technology*, namun harus melakukan pertimbangan kebutuhan terhadap teknologi, baik buruk teknologi, dan tetap menggunakan etika berteknologi.

Teknologi bukanlah aspek kehidupan manusia tertinggi. Tidak juga puncak kebudayaan dan peradaban manusia dalam evolusinya mencapai kesempurnaan hidup. Namun teknologi merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah manusia dalam melakukan sesuatu dalam aktivitas kehidupan manusia.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi cerdas berteknologi ini berjalan sesuai harapan tim pengabdian dan dapat diterima oleh anak-anak dan remaja, juga direspon baik oleh para orangtua anak-anak dan remaja di lingkungan Mushalla Nurjannah. Orang tua dan guru juga perlu memainkan peran yang aktif dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan untuk sukses di era ini, sambil memastikan bahwa mereka menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab.

Beberapa cara yang dapat dilakukan agar cerdas berteknologi bagi anak dan

remaja antara lain mengajarkan penggunaan teknologi yang aman dan bertanggung jawab, membangun keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan, membatasi waktu penggunaan teknologi, dan memastikan bahwa teknologi digunakan untuk tujuan yang produktif dan positif.

Referensi dan literatur yang tersedia dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan sosialisasi cerdas berteknologi bagi anak dan remaja. Dengan melakukan sosialisasi cerdas berteknologi dengan baik, diharapkan anak dan remaja dapat menggunakan teknologi dengan bijak dan produktif, serta menghindari risiko yang mungkin terjadi jika penggunaan teknologi tidak diatur dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisasmita, A. (2018). *Media Sosial Sehat dan Cerdas untuk Remaja*. PT. Elex Media Komputindo.
- Aditya, K. (2018). *Mengajari Anak-Anak tentang Internet dengan Baik dan Benar*. PT. Elex Media Komputindo.
- Aryanti, T.; Sutikno, S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Cerdas Berteknologi terhadap Kemampuan Literasi Digital dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(1), 1–7.
- Dwihandoyo, A. (2008). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT. Bumi Aksara.
- Fahyuni, E. F. (2017). *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam)*. Umsida Press.
- Graber, Diana; Borba, M. (2019). *Raising Humans in a Digital World: Helping Kids Build a Healthy*

- Relationship with Technology*. Amacom.
- Gracia, A. (2021). Makalah : *Gawai dan Teknologi pada Kerja Otak Anak*.
- Hapsari, R; Hidayanto, A. N. (2020). Hubungan Antara Penggunaan Internet dengan Kecemasan Sosial pada Remaja. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 7(2), 96–102.
- Ika, N. (2020). *Digital Parenting: Menjadi Orang Tua di Era Digital*. PT. Elex Media Komputindo.
- Kurniawan, D.D.; Mutakinati, L. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Kecerdasan Emosional pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15(1), 67–76.
- Martono, N. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial : Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Romadhon, I. C. (2019). *Teknologi dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rukiyah, R; Masitoh, L. F. (2019). Parenting dalam Era Digital: Strategi Orang Tua dalam Menghadapi Pengaruh Media Sosial pada Anak dan Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 5(2), 171–182.
- Sutikno, S. (2020). Penerapan Cerdas Berteknologi dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Edukasi Dan Sains Komputer*, 8(2), 77–84.
- Wahyuningsih, S. (2021). *Makalah : Akselerasi Teknologi dan Keselamatan Anak*.
- Wulandani, S. P.; Fitriani, N. D. (2019). *Parenting Era Digital: Memahami dan Mendampingi Anak-Anak di Dunia Maya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Zamroni. (2008). *The Socio-cultural Aspect of Technology Diffusion a Reader*. Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.